

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Lampung adalah sebuah Provinsi paling selatan di Pulau Sumatra, dengan Ibu Kota Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki 2 kota madya yaitu Bandar Lampung dan Metro serta 15 Kabupaten. Salah satunya yaitu Kabupaten Lampung Selatan dengan Ibu Kota Kalianda dengan luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan sekitar 700,32 km² dan berpenduduk sebanyak 1.269.262 jiwa. Di bagian selatan Kabupaten Lampung Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk besar yaitu Teluk Lampung yang memiliki Pelabuhan Panjang sebagai faktor yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi penduduk Lampung, terutama penduduk Lampung Selatan. Pelabuhan ini sejak tahun 1982 termasuk dalam wilayah Kota Bandar Lampung (*Kemendagri Dalam Negeri No. 137, 2017*).

Provinsi Lampung memiliki sejarah kebudayaan dan perdagangan di Nusantara, yaitu berada di Tulang Bawang seperti yang digambarkan bahwa memiliki satu kerajaan tertua di Indonesia, disamping kerajaan Melayu, Sriwijaya, Kutai, dan Tarumanegara. Meskipun kerajaan Tulang Bawang belum banyak catatan sejarah yang mengungkapkan keberadaan kerajaan ini, namun catatan Cina kuno menyebutkan **To-Lang P'o-Hwang** (Tulang Bawang) di pedalaman **Chrqse** (pulau emas Sumatera) pada pertengahan abad ke-4 didatangi seorang pejarah Agama Budha yang bernama Fa-Hien, yang singgah di kerajaan yang makmur dan Berjaya (*Kabupaten Tulang Bawang, 03 Maret 2019*) <http://www.tulangbawangkab.go.id/>.

Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang masing-masing memiliki budaya dan tradisi yang unik, serta wisata budaya dan makanan ciri khas Kabupaten. Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak staff di Kantor Kebudayaan tidak ada aplikasi untuk mencari lokasi wisata, dan tidak adanya informasi tentang budaya, serta wisata budaya di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang dikarenakan informasi

disebarkan melalui blog dan *website* yang tidak resmi dari pemerintah, sehingga jika masyarakat ataupun wisatawan harus mencari informasi tentang kebudayaan dan wisata melalui *blog* atau *website*. Serta tidak tersedia rute atau lokasi yang jelas mengenai kebudayaan di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang. Saat ini semakin banyak pengguna *smartphone*, karena mudahnya mengakses informasi melalui *smartphone*, hal ini menjadi alasan utama banyak orang yang menggunakan *smartphone*. *Smartphone* yang saat ini peminatnya yang semakin meningkat tajam yaitu Android. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bahwa pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang dan untuk pengguna Android mencapai 41 juta orang atau pangsa pasarnya 94% (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 03 Maret 2019) <https://kominfo.go.id/>. Android merupakan terobosan baru dalam bidang teknologi saat ini, dengan kemudahan pemakaiannya dan bersifat *open source* membuat peminat dari *gadget* ini semakin banyak dan sudah menjadi hal umum. Dengan penggunaan *smartphone* yang sudah menjamur ini, maka masyarakat dapat memanfaatkannya untuk mencari informasi mengenai kebudayaan, wisata, dan makanan khas suatu daerah. Tidak terkecuali Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang.

Untuk mencari suatu lokasi biasanya orang membutuhkan peta atau alat navigasi yang mudah dimengerti. Sistem informasi geografis adalah salah satu solusi untuk memudahkan masyarakat mencari suatu lokasi atau tempat tertentu. Menurut Irwansyah (2013), Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis. Kata GIS yang terkadang dipakai sebagai istilah untuk *geographical information science* atau *geospatial information studies* yang merupakan ilmu studi atau pekerjaan yang berhubungan dengan *Geographic Information System*. SIG memiliki kemampuan untuk melakukan

pengolahan data dan melakukan operasi-operasi tertentu dengan menampilkan dan menganalisa data.

Berdasarkan perlunya sistem informasi untuk memudahkan masyarakat lebih mengetahui tentang budaya dan wisata yang ada pada Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang, maka penulis ingin membangun sebuah Sistem Informasi Geografis Kebudayaan Lampung Berbasis Mobile. Diharapkan aplikasi ini dapat mempermudah pengguna untuk mengetahui informasi mengenai kebudayaan dan dapat mencari lokasi secara cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat aplikasi *mobile* Sistem Informasi Geografis sebagai media untuk mendapatkan informasi mengenai kebudayaan, wisata, dan makanan khas Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya dibatasi untuk Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang.
2. Aplikasi ini berisi informasi tentang kebudayaan seperti rumah adat, pakaian adat, tarian adat, makanan khas, dan wisata serta informasi transportasi yang dapat digunakan di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang.
3. Tidak membahas musik kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang.
4. Aplikasi yang dibangun akan menampilkan pencarian lokasi rumah adat, tarian adat, pakaian adat, makanan khas dan tempat wisata.

5. Tempat wisata yang dibahas adalah pantai di Kabupaten Lampung Selatan dan wisata di Kabupaten Tulang Bawang.
6. Aplikasi akan menampilkan cara panduan menggunakan aplikasi yang digunakan.

1.4 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuat aplikasi *mobile* Sistem Informasi Geografis sebagai media pencarian lokasi dan untuk mendapatkan informasi mengenai rumah adat, tari adat, pakaian adat, makanan khas, wisata, dan transportasi di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang.

1.5 Manfaat

Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai media informasi dalam berwisata di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang.
2. Mempermudah masyarakat untuk mengetahui apa saja budaya-budaya, transportasi, pencarian lokasi wisata, dan makanan khas di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Tulang Bawang.